

**PENINGKATAN EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS HASIL  
PANEN AYAM BROILER UNTUK POTENSI DESA  
MELALUI ANALISIS SWOT AGAR TERCIPTANYA UMKM  
YANG UNGGUL**

Amir<sup>1</sup>, Isep Saepudin<sup>2</sup>, Novi Wulandari<sup>3</sup>, Ninda Nadia<sup>4</sup>, Bagoes Prayoga<sup>5</sup>, Prasasti Dewi<sup>6</sup>, Diah Nurul Chasanah<sup>7</sup>, Nia Juniati<sup>8</sup>, Annisa Miftahul Zannah<sup>9</sup>, Cindy Tri Noviyanti<sup>10</sup>, Fajar Maulana Sodik<sup>11</sup>, Rio Purbaya<sup>12</sup>, Faisal Ismail<sup>13</sup>

Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Program Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
Program Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
Program Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Psikologi, Fakultas Psikologi  
Program Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
amir<sup>1</sup> @ubpkarawang.ac.id  
[mn17.isepsaepudin<sup>2</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn17.isepsaepudin@ubpkarawang.ac.id)  
[Pk17.noviantiwulandari<sup>3</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Pk17.noviantiwulandari@ubpkarawang.ac.id)  
[SI17.nindanadia<sup>4</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:SI17.nindanadia@ubpkarawang.ac.id) [sd17.bagoesprayoga<sup>5</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:sd17.bagoesprayoga@ubpkarawang.ac.id)  
[sd17.prasastidewi<sup>6</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:sd17.prasastidewi@ubpkarawang.ac.id)  
[ak17.nia.juniati<sup>7</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak17.nia.juniati@ubpkarawang.ac.id) [if17.diahchasanah<sup>8</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:if17.diahchasanah@ubpkarawang.ac.id)  
[Mn17.annisazannah<sup>9</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn17.annisazannah@ubpkarawang.ac.id)  
[Mn17.cindynoviyanti<sup>10</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn17.cindynoviyanti@ubpkarawang.ac.id) [ti17.fajar.sodik<sup>11</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ti17.fajar.sodik@ubpkarawang.ac.id)  
[Ps17.riopurbaya<sup>12</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ps17.riopurbaya@ubpkarawang.ac.id)  
[ti17.faisal.ismail.sodik<sup>13</sup> @mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ti17.faisal.ismail.sodik@ubpkarawang.ac.id)

### Abstrak

Desa Sampalan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa barat, Indonesia. UMKM merupakan salah satu tonggak perekonomian masyarakat setempat. Meskipun pada kenyataannya sebagian besar usaha UMKM masih berjalan ala kadarnya dan masih skala kecil, namun tidak dapat dipungkiri jika sektor UMKM ini sangat berperan bagi perekonomian masyarakat setempat. Peternakan ayam broiler atau ayam potong, di desa Sampalan sendiri terbilang cukup besar dan juga hasil panen dari peternakan ayam broiler ini menjadi salah satu pemasok kebutuhan daging ayam Kabupaten Karawang sehingga bias memasok ayam ke DKI Jakarta dan Jawa Barat khususnya. Permintaan yang cukup besar menjadikan peternakan ayam broiler di desa Sampalan ini terus berkembang. Namun peternakan ayam yang sudah ada ini belum dapat maksimal mensejahterakan masyarakat yang ada di desa Sampalan. Sumber daya yang ada saat ini yang menjadi potensi ekonomi yang unggul adalah di bidang pertanian dan dengan beberapa produk yang dihasilkan, meliputi: Padi, peternakan kambing, bebek, ayam broiler, telur asin dan yang lainnya. Berdasarkan situasi dan kondisi data desa diatas maka dengan Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala yang dimiliki desa dengan analisis SWOT. Analisis SWOT bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan serta kesempatan dan ancaman yang dimiliki desa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rendahnya tingkat ekonomi pada masyarakat yang diakibatkan kurangnya pengelolaan hasil peternakan ayam boiler atau ayam potong.

### Abstrack

*Sampalan Village is one of the villages in Kutawaluya District, Karawang Regency, West Java Province, Indonesia. UMKM is one of the pillars of the local community's economy. Even though in fact most of the MSME businesses are still running perfunctorily and are still on a small scale, it cannot be denied that the MSME sector plays a very important role in the economy of the local community. The broiler chicken farm or broiler chicken, in Sampalan village itself is quite large and also the yield from the broiler chicken farm is one of the suppliers of chicken meat needs in Karawang Regency so that it can supply chicken to DKI Jakarta and West Java in particular. The demand is large enough to make the broiler chicken farm in Sampalan village continue to grow. However, the existing chicken farm has not been able to maximize the welfare of the people in Sampalan village. The current resources that have a superior economic potential are in the field of agriculture and with several products produced, including: Rice, goat, duck, broiler chickens, salted eggs and others. Based on the situation and condition of the village data above, this study aims to identify the potential and constraints that the village has with a SWOT analysis. The SWOT analysis aims to determine the strengths and weaknesses as well as the opportunities and threats that the village has. The results of this study indicate the low level of the economy in the community due to a lack of management of boiler or broiler farming.*

**Keywords :** *analysis SWOT, welfare of community, human resources*

skala kecil, namun tidak dapat dipungkiri jika sektor UMKM

## **PENDAHULUAN**

Pendampingan masyarakat ini sangat berperan bagi perekonomian masyarakat setempat. Usaha Kecil Mikro dapat definisikan sebagai suatu Menengah (UMKM) memiliki peran bentuk hubungan antara kelompok strategis dalam pembangunan ekonomi di masyarakat dan pendamping yang bertujuan menghadapi tantangan Indonesia. Tidak hanya berperan dalam dalam berbagai aspek seperti: penyerapan tenaga kerja dan pengentasan Ekonomi masyarakat sarana dan kemiskinan, UMKM juga terbukti mampu bertahan dan menjalankan perannya dengan prasarana, kesehatan, tingkat pendidikan masyarakat, sosial dan budaya (Qmariah, 2016). Peran yang dimiliki pendampingan sosial sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. dalam mencapai tujuannya dalam hal pembangunan desa secara berkesinambungan. Desa Sampalan merupakan salah satu desa yang ada

## **METODE**

### **1. Program Kegiatan**

di Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa barat, Indonesia. Desa Sampalan memiliki luas wilayah 362.6 Hektar, terdapat 6.355 orang jumlah penduduk dan 1.963 KK. Di desa

Kegiatan ini di fokuskan pada identifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat desa Sampalan kemudian lakukan analisis dan menemukan solusi atas permasalahan

Sampalan sendiri, UMKM merupakan salah satu tonggak perekonomian masyarakat setempat.

### **2. Analisa Kebutuhan Program**

Meskipun pada kenyataannya sebagian besar usaha UMKM masih berjalan ala kadarnya dan masih

Dalam kegiatan ini dibutuhkan

data-data yang terkait dengan desa khususnya tentang permasalahan peternak ayam boiler.

### **3. Model atau Pendekatan**

Untuk memperoleh data pada penelitian ini dilakukan pendekatan secara langsung melalui wawancara dengan responden langsung terkait permasalahan yang ada tentang peternak ayam boiler desa Sampalan

### **4. Peserta yang Terlibat**

Peserta yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari Dosen pembimbing lapangan (DPL), Mahasiswa dan responden peternak ayam boiler.

### **5. Penyelesaian Masalah**

Penyelesaian masalah dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang ada didesa Sampalan dengan analisis SWOT.

Tujuannya untuk mengetahui

kelebihan dan kekurangan, serta peluang dan ancaman yang terdapat didesa tersebut.

## 6. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat membantu dalam mengembangkan potensi desa dalam beternak ayam boiler dan terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT digunakan untuk mencari solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada. Strategi dan solusi atas permasalahan yang mengacu pada kelemahan dan ancaman Desa Sampalan yang disesuaikan dengan kekuatan dan kesempatan yang ada tersebut dirumuskan sebagai berikut ini:

**Tabel 1 Matrik SWOT**

	Peluang- <i>Opportunity (O)</i>	Ancaman- <i>Threat (T)</i>
<b>Matrik SWOT</b>	- Peternak umumnya usaha bekerja sambil usaha tani. - Peternak melakukan	- Persaingan hasil perternakan dari desa lain. - Seringnya terjadi

	usaha penjualan ayam potong ke Bandar atau agen ayam potong.	kematian pada ayam ternak, pencurian barang ternak.
Kekuatan- <i>Strength (S)</i> - Terdapat sarana umum Terdapat sarana dan fasilitas Sumber daya alam memadai dalam segi luas wilayah dan kesuburan tanah yang masih kosong	(S 1,2- O 1,2) Pemerintah daerah setempat mengadakan pelatihan untuk meningkatkan skill SDM terkait teknologi dan informasi pengolahan sumber daya tentang ternak ayam boiler.	(S 1,2- T 1,2) Memberikan fasilitas keamanan seperti pos penjaga ( <i>security</i> ) sehingga tidak lagi adanya pencurian dan pemberian vaksin untuk hewan ternak sehingga dapat meminimalisir kematian hewan ternak
Kelemahan- <i>Weakness (w)</i> - Skill SDM yang masih rendah tentang pengelolaan ternak ayam - Masih terkendalanya jaringan penjualan hasil ternak ayam boiler -	(W 1,2- O 1,2) - Pengembangan SDM informasi pengelolaan ternak ayam boiler - Pengembangan jaringan untuk penyaluran hasil ternak -	(W 1,2- T 1) - Melakukan pelatihan tentang tata cara pengelolaan ternak ayam boiler dan strategi pemasaran hasil ternak tersebut.

Sumber: Pengolahan data, 2020

### Pengembangan Potensi Desa

Banyaknya area persawahan di desa Sampalan memberikan potensi yang baik untuk area peternakan ayam broiler, karena kandang membutuhkan area yang

memiliki sirkulasi angin terbuka seperti di area persawahan. Potensi yang baik ini dapat dimanfaatkan untuk membuat peternakan ayam broiler, masyarakat desa sampalan perlu menambah tempat peternakan ayam broiler karena banyak potensi

yang didapatkan dari hasil panen ayam ini dapat dibuat olahan lain yang dapat memunculkan UMKM olahan ayam lainnya. Sehingga lebih banyak UMKM tercipta dapat lebih cepat mengembangkan perekonomian desa Sampalan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Desa Sampalan memiliki luas wilayah 362.6 Hektar dan sebagian besar mata pencaharian warga setempat yaitu petani dan beternak ayam boiler
2. Kurangnya pelatihan mengenai cara beternak ayam boiler yang baik dan benar dari dinas terkait pengelolaan hasil pertanian dan hasil ternak ayam boiler padahal luas wilayah persawahan cukup luas jika bisa dimanfaatkan dengan baik dapat membantu perekonomian masyarakat
3. Kurangnya keamanan sehingga masih banyak kasus pencurian
4. Tujuan pembangunan berkelanjutan ini harus

diperhatikan agar terciptanya Desa yang makmur dan sejahtera

### **1. Saran**

Adanya pandemi mengakibatkan sulitnya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga rencana mengembangkan potensi Desa tidak dapat berjalan semestinya. Semoga kegiatan berikutnya dapat dilakukan secara langsung agar dapat membantu dalam mengembangkan potensi desa dan agar terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2020. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020*. Universitas Buana Perjuangan. Karawang.

Muh. Rudi Nugroho (2018) *Journal Penerapan Pola Sinergitas*

Antara BUMDES dan UMKM dalam Menggerakkan Desa Di Kecamatan Saptosari.  
Qomariah, N. 2016. Pemberdaya-an Masyarakat Desa Melalui Pengembangan “ Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler”

dalam Upaya Peningkatan  
Pendapatan Keluarga di  
Kabupaten Bondowoso.  
*Jurnal Pengabdian*

*Masyarakat IPTEKS. Jawa*  
Timur